



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Uraian singkat tentang suatu pokok bahasan yang akan diteliti disebut juga dengan objek penelitian. Di sisi lain, desain penelitian menggambarkan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis.

Variabel penelitian meliputi deskripsi masing-masing variabel dan definisi operasionalnya, serta data apa yang digunakan dalam penelitian sebagai indikator variabel penelitian tersebut. Kemudian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, penulis mencoba mengumpulkan dan menjelaskan informasi yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel mengacu pada teknik di mana sampel dipilih dari populasi yang ada. Lalu terakhir penulis akan membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan dalam mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2019-2021.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan menurut (Cooper & Schindler, 2014) akan digunakan sebagai patokan dalam menyusun desain penelitian ini. Berikut adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



beberapa desain penelitian yang dapat dikelompokkan dalam kategorinya masing-masing:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam penelitian. Penelitian ini diawali dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta sumber data yang spesifik.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu studi pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communicating*). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengamatan dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Pengendalian variabel dibedakan antara *experimental* dan *ex post facto*. Pada desain *experimental*, variabel penelitian dapat dikontrol atau dimanipulasi, sedangkan dalam desain *ex post facto* pengamat tidak memiliki kontrol dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal penjelas (*casual explanatory*), karena penelitian ini mencoba menguji serta menjelaskan sebab dan akibat dari hubungan antar variabel-variabel independen (Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan) dan variabel dependen (Agresivitas Pajak).

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang diterapkan pada penelitian ini adalah menggabungkan antara *cross sectional* dengan *time series*. Keduanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digabungkan karena data yang dipakai untuk penelitian ini bersumber dari beberapa perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021, mengartikan bahwa data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja serta mempelajari sampel dengan jangka waktu 3 tahun (2019-2021).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistic studies*), karena disini penulis menggunakan data yang menampilkan angka-angka sehingga penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan uji statistik dan membuat karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Terdapat dua perbedaan desain penelitian yaitu kondisi aktual (*field conditions*) dan kondisi rekayasa atau manipulasi (*laboratory conditions*). Penelitian ini menggunakan kondisi aktual (*field conditions*) yang artinya penulis melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan ialah Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen biasanya juga sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat yang digunakan yaitu adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan/upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban kewajiban pajaknya. Pengukuran agresivitas pajak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Cara menghitung ETR adalah dengan membagi beban pajak (*tax expense*) dengan penghasilan sebelum pajak (*income before tax*). Hasil nilai ETR yang tinggi memiliki arti bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan rendah, sedangkan jika nilai ETR rendah artinya beban pajak yang dibayarkan rendah yang menunjukkan bahwa perusahaan terindikasi melakukan agresivitas pajak. Berikut rumus dari *Effective Tax Rate* (ETR):

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}} \times 100$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel independen/bebas sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengukur besarnya profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA memiliki fungsi untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan mengelola asetnya, jika nilai ROA-nya tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan baik dalam mengelola asetnya. Berikut rumus perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. Leverage

Leverage ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya yang bersumber dari eksternal, baik dalam jangka panjang maupun pendek agar mampu membiayai aktivitya. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang dalam jumlah besar yang akan mengurangi laba bersih sehingga beban pajaknya menjadi kecil. Pada penelitian ini *leverage* menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah rumus dari DER:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan yang ditentukan dari aset dan pendapatan perusahaan dengan menghitung logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan umumnya ditandai dengan total aset perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan dianggap baik dalam mengelola aset serta sumber daya manusianya. Perusahaan yang memiliki ukuran besar, memiliki ruang yang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak yang baik untuk menurunkan ETR perusahaan. Berikut cara untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Tabel 3. 1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	Ukuran Perusahaan = Ln (total aset)	Skala

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan pencatatan di laporan keuangan tahunan, yaitu observasi atau data sekunder. Data sekunder tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.
2. Data mengenai beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total hutang, total aset, laba bersih setelah pajak.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/objek tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel terbatas sesuai mereka telah memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
4. Memiliki data lengkap sesuai variabel yang akan diteliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3. 2

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021	72
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode 2019-2021	13
3.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021	33
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel yang akan diteliti	1
	Jumlah perusahaan	25
	Periode penelitian	3 Tahun
	Total data sampel penelitian	75

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat dalam pengolahan data yang diperoleh penulis.



1. Statistik Deskriptif

Dalam buku Analisis Aplikasi Multivariate (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*” (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Test*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk melihat apakah *pooling* data (penggabungan antara data *cross sectional* dan data *time series*) dapat dilakukan karena data yang diteliti adalah data gabungan selama 3 tahun. Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan *pooling* bila nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig >0,05. Adapun beberapa kriteria untuk menguji kesamaan koefisien sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value menunjukkan kurang dari 0,05 (p-value < 0,05) maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Sehingga, uji data harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai p-value menunjukkan lebih dari 0,05 (p-value > 0,05) maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Sehingga, uji data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

$$\text{ETR} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_1\text{ROA} + \beta_7 D_1\text{DER} + \beta_8 D_1\text{SIZE} + \beta_9 D_2\text{ROA} + \beta_{10} D_2\text{DER} + \beta_{11} D_2\text{SIZE} + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana:

ETR:	Agresivitas Pajak
α :	Konstanta
β_{1-11} :	Koefisien Regresi
ROA:	Profitabilitas
DER:	<i>Leverage</i>
SIZE:	Ukuran perusahaan
D1:	1 untuk tahun 2020, 0 untuk selain tahun 2020
D2:	1 untuk tahun 2021, 0 untuk selain tahun 2021
ε :	Standar eror

3. Uji Asumsi Klasik

Didalam uji asumsi klasik terdapat 4 macam pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. “Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil” (Ghozali, 2018). Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika Asymp.Sig (2-tailed) < nilai α ($\alpha= 0,05$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- c. Jika Asymp.Sig (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha= 0,05$), maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah adanya model regresi yang berkorelasi antar variabel bebas (Independen). “Model regresi yang baik seharusnya, tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal variabel independen yang nilai korelasi antar sesama independen sama dengan nol” (Ghozali, 2018).

- a. Bila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Bila nilai tolerance < 0,10 atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). “Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi.



Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya” (Ghozali, 2018).

Uji *Run Test* sebagai bagian dan statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *Run Test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. “Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar)” (Ghozali, 2018). Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan peneliti adalah Uji Scatterplot karena wajib dan Uji Glejser untuk keakuratannya, dengan hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Hipotesis pengujian

- (a) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- (b) H_a : ada gejala heteroskedastisitas

(2) Kriteria pengambilan keputusan

- (a) H_0 diterima apabila nilai sig > 0,05 yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (b) H_0 ditolak apabila nilai sig < 0,05 yang artinya terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat (metrik) dan dua atau lebih dari suatu variabel bebas (metrik) disebut sebagai analisis regresi linier berganda. Metode ini juga digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Agresivitas Pajak

ROA : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

ε : error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis (Ghozali, 2018). Kriteria dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai Sig, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- (2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Langkah-langkah dalam pengujian statistik t yaitu sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

(a) Hipotesis 1:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 < 0$$

(b) Hipotesis 2:

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

(c) Hipotesis 3:

$$H_0: \beta_3 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a: \beta_3 < 0$$

- (2) Menentukan nilai α yaitu sebesar 0,05
- (3) Melakukan pengujian dan memperoleh nilai Sig t.
- (4) Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel coefficients dengan melihat angka pada sig, dimana:
 - (a) Jika nilai Sig $< \alpha$ 0.05 maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai Sig $> \alpha$ 0.05 maka terima H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel model *summary*. Dimana nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2018), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.



- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

